

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kelayakan modul berbasis *Project Based Learning* (PjBL) yang dikembangkan berdasarkan pendapat ahli materi dikategorikan sangat valid dengan persentase 97,22%.
2. Kelayakan modul berbasis *Project Based Learning* (PjBL) yang dikembangkan berdasarkan pendapat ahli desain dikategorikan sangat valid dengan persentase 86,6%.
3. Kelayakan modul berbasis *Project Based Learning* (PjBL) yang dikembangkan berdasarkan pendapat ahli pembelajaran dikategorikan sangat valid dengan persentase 94,53%.
4. Respon mahasiswa terhadap modul berbasis *Project Based Learning* (PjBL) yang dikembangkan dikategorikan sangat baik dengan persentase skor rata-rata 89,1%.
5. Modul berbasis *Project Based Learning* (PjBL) yang dikembangkan berpengaruh pada peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.
6. Modul berbasis *Project Based Learning* (PjBL) yang dikembangkan berpengaruh pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa.
7. Modul berbasis *Project Based Learning* (PjBL) yang dikembangkan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar mahasiswa.

5.2. **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa disarankan untuk melakukan analisis mendalam dalam proses penyusunan modul baik dalam perancangan desain PjBL, penyusunan materi modul, serta perancangan desain modul. Selain itu, sebaiknya juga melakukan uji coba produk dalam skala yang lebih besar.
2. Bagi dosen, dapat mempertimbangkan untuk menggunakan modul berbasis PjBL dalam proses pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan hasil belajar.